

DELIK HUKUM

Bentuk Satgas Anti Mafia Tanah, Kejari Kabupaten Semarang: Lapor kesini Web SiPermata

Agung widodo - SEMARANG.DELIKHUKUM.ID

Feb 28, 2023 - 08:19



Kajari Ambarawa Husin Fahmi, SH MH

SEMARANG- Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Semarang resmi membentuk Satgas Anti Mafia Tanah. Hal ini, dilakukan sebagai langkah serius dalam memberantas mafia tanah yang cukup meresahkan masyarakat. Selasa (28/02/2023).

"Ini dilakukan sebagai keseriusan pelaksanaan kewenangan tugas dan fungsi Kejaksaan dalam menyikapi keresahan Jaksa Agung RI, ST Burhanuddin akan maraknya kasus mafia pertanahan diberbagai wilayah di Indonesia," kata Kajari Ambarawa Husin Fahmi, SH, MH.

Ia menjelaskan, pembentukan tim khusus satuan tugas anti mafia tanah pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Semarang, sebagai tindak lanjut untuk memerangi para mafia pertanahan setelah sebelumnya Kejaksaan RI melaunching web SiPermata (Sistem Pemberantasan Anti Mafia Tanah). Sebagai panduan jajaran Korps Adhyaksa dalam pelaporan pelaksanaan giat pemberantasan mafia tanah di wilayah masing-masing.

"Pengawasan terus kita lakukan, apalagi saat ini sedang berjalan rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta - Bawen, yang dalam pelaksanaannya akan melewati beberapa wilayah Kecamatan di Kabupaten Semarang. Tentunya hal ini sangat rawat akan potensi kehadiran mafia pertanahan dalam proses pembebasan lahannya," jelasnya, Kamis (27/1/2022).

Kajari juga menambahkan, pembentukan satgas mafia tanah ini sesuai dengan Surat Edaran Jaksa Agung Nomor 16/2021 terkait pembentukan satgas anti mafia tanah untuk menyelesaikan dan memberantas keberadaan mafia tanah di Kabupaten Semarang.

"Disinyalir saat ini mafia tanah telah membangun jejaring yang merajalela pada lembaga-lembaga pemerintah. Salah satu upaya pemberantasannya adalah dengan menutup celah yang menjadi peluang masuknya jaringan mafia tanah tersebut," ujarnya.

Ditegaskan Kajari, tim khusus ini nantinya khusus untuk menanggulangi sindikat mafia tanah.

"Kami akan mencermati betul setiap sengketa-sengketa tanah yang terjadi di Kabupaten Semarang," imbuhnya.

Kejari Ambarawa juga membuka sambungan telepon yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuat aduan melalui nomor (081328760258).

"Saya menghimbau kepada masyarakat untuk bisa melapor jika ada yang menjadi korban mafia tanah di Kabupaten," pungkasnya. (***)